
¹ Sumber : Khairil Anwar, S.Ag, ketua staf TU, tanggal 08 Februari 2018, pukul 10.30 wita.

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangaun Karakter Bangsa Berpradaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). h. 44

³ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Perwakilan Siswa Kelas VII A Yang Bernama Sifa Hairunnisa, Pada Tanggal 12 Februari 2018 Hari Senin Jam pelajaran Ke 3(08: 30 Wita)

⁴ Hasil observasi waktu pembelajaran SKI, materi Bab Khulafaurasyin, sumber: buku LKS siswa, Sahadi, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Sainstifik Kurikulum 2013 Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Semester Genap*. (Sukoharjo: CV. Putra Kertonatan,2017).

⁵Hasil Observasi Peneliti Di Dalam Kelas, materi SKI dalam buku LKS kelas VII, Semeseter genap bab Khulafaurasyidin. Yang disampaikan oleh bapak Munawir Ahkam S.Pd.I

⁶. Hasil Observasi Peneliti Di Dalam Kelas, materi SKI dalam buku LKS kelas VII, Semeseter genap bab Khulafaurasyidin. Yang disampaikan oleh bapak Munawir Ahkam S.Pd.I

⁷ Hasil Wawancara dan Observasi Peneliti Terhadap Proses Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I Selaku Guru SKI Yang Memberikan Materi Khulafaurasyidin

⁸ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Ibu Siratun Mansurah S.Pd.I Mengenai Metode Pembelajaran Dan Cara Beliau Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Sambil Mengajar.

⁹ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Perwakilan Kelas VII H Yang Bernama Milawati Pada Tanggal 20 Februari 2018 Jam Pelajaran Ke 6 (11:20 Wita), Wawancara Tentang Bagaimana Guru Anda Mengajar.

¹⁰ Data Diperoleh Pada Saat Observasi Langsung Dalam Kelas, Waktu Pembelajaran SKI Berlangsung

¹¹ Data diperoleh waktu wawancara dengan ibu Siratun Mansurah, S.Pd.I setelah beliau mengajar hari selasa.

¹² Data diperoleh waktu wawancara dengan bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I setelah beliau mengajar di kelas VII C selasa.

¹³ Data Diperoleh Dari Wawancara Peneliti Dengan Ibu Siratun Mansurah, S.Pd.I

¹⁴ Data Diperoleh Dari Wanwancara Peneliti Dengan Bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I

¹⁵ Data Diperoleh Dari Wawancara Peneliti Dengan Siswa yang bernama Salsabila MTsN 3 Banjarmasin Kelas VII C di Jalan Bhakti Pemurus Dalam.

¹⁶ Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Peneliti Dengan Bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I

¹⁷ Data Diperoleh Melalui Hasil Obeservsi pada saat proses pembelajaran SKI di semua kelas VII

¹⁸ Data Diperoleh Melalui Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kegiatan-Kegiatan Yang Dilakukan MTsN 3 Banjarmasin.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari paparan yang ada pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai kepedulian sosial yang ditanamkan oleh guru SKI yang mengajarkan materi kisah kehidupan Khulafaurasyidin pada siswa MTsN 3 Banjarmasin diantaranya sebagai berikut : (a). Kejujuran, Rela Berkorban, Bijaksana, dan Tolong Menolong yang dicontohkan oleh Abu Bakar As-Sidiq R.A, (b). Pemberani, Toleransi, Tegas dan Arif yang dicontohkan oleh Umar bin Khattab R.A, (c). Dermawan dan Pemalu yang dicontohkan oleh Usman bin Affan R.A, dan (d). Berwawasan dan Empati yang dicontohkan oleh Ali bin Abi Thalib R.A, nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai sosial yang mencerminkan masing-masing khalifah tersebut. Namun pada dasarnya semua khalifah itu mempunyai tabiat yang sama yakni mempunyai sikap atau adab yang baik pada sesama terutama kepada Rasulullah Muhammad Saw. Melihat nilai-nilai tersebut sangatlah penting buat siswa maka guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin melakukan penanaman nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran SKI pada BAB Khulafaurasyidin tersebut pada siswa-siswi beliau pada umumnya terlebih khusus siswa – siswi kelas VII.

2. Metode pembelajaran guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian melalui kisah kehidupan Khulafaurasyidin ada berbagai macam, diantaranya yang paling sering digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan kisah serta diselingi dengan penguatan adab melalui cerita dari ulama-ulama yang di sangkutkan kepada khalifah-khalifah tersebut.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin dalam proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial pada siswa-siswinya.
 - a. Faktor pendukung: (1) Siswa dan siswi yang pernah mempelajari kisah Khulafaurasyidin sewaktu mereka SD atau MI. (2) Faktor lingkungan sekolah. Dan (3). Pentingnya nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

 - b. Faktor penghambat: (1). Peserta didik atau siswa yang belum terlalu memahami tentang kisah kehidupan Khulafaurasyidin. (2). Pengaruh dari luar sekolah diantaranya seperti, HP dan media-media sosial lain yang bisa mempengaruhi perilaku siswa, sehingga tidak dapat menyimak pelajaran dengan seksama di dalam kelas. Dan (3). Ketidak tersediannya sarana prasarana atau media dan fasilitas yang dapat digunakan untuk menerapkan penanaman nilai-nilai kepedulian

sosial melalui kisah kehidupan Khulafaurasyidin dalam pembelajaran SKI.

Jadi, untuk mengatasi hal tersebut guru-guru SKI bersangkutan menyampaikan pengetahuan melalui buku terdahulu serta dari sumber-sumber yang beliau ketahui agar siswa-siswi mereka tidak ketinggalan dalam hal materi pembelajaran, selain itu beliau juga meminta untuk siswa menyimak dengan seksama proses pembelajaran yang kemudian di tanya, hal ini di lakukan agar siswa dapat memperhatikan proses pembelajaran dan mereka dapat menjawab pertanyaan dan mengambil ibrah dari pelajaran yang disampaikan.

B. Saran - Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui kisah kehidupan Khulafaurasyidin pada siswa MTsN 3 Banjarmasin. Beberapa saran yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru dapat meyakinkan lagi betapa pentingnya nilai-nilai atau ibrah dari kisah kehidupan Khulafaurasyidin tersebut, terutama nilai-nilai kepedulian sosial mereka, agar bisa di teladani oleh siswa dan dikerjakan atau dipraktekkan oleh mereka di kehidupan sehari-hari mereka.

2. Bagi Siswa

Hendaknya bisa terus senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kepedulian sosial atau adab kepada sesama mereka terutama pada guru.

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kegiatan sosial dapat dilaksanakan lebih baik dan kalau perlu diadakan kegiatan seperti kerja bakti atau kegiatan sosial lainnya. Salah satunya kegiatan seperti bersih-bersih moshula atau tempat-tempat ibadah lainnya.

4. Bagi Peneliti

Hendaknya peneliti selanjutnya agar bisa lebih serius dalam melaksanakan penelitian, menghargai keputusan sekolah yakni tidak melanggar tata tertib sekolah selama melakukan penelitian di lingkungan sekolah seperti, menjaga kebersihan sekolah, tidak terlambat jika ada janji dengan pihak sekolah dan ikut berpartisipasi jika ada kegiatan sekolah yang sekiranya membutuhkan bantuan.

Peneliti sangat berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti nilai-nilai karakter lain yang ada dalam rumusan pendidikan karakter di sekolah. Agar penelitian ini menjadi berguna baik bagi peneliti sendiri, maupun bagi sekolah sebagai tolak ukur pembinaan karakter pendidikan di sekolah, dan berguna untuk agama, bangsa dan negara kita.